

# Ibadah Doa Malam Surabaya, 17 Agustus 2014 (Minggu Malam)

Salam sejahtera dalam kasih sayangNya Tuhan kita Yesus Kristus. Selamat malam, selamat mendengarkan Firman Tuhan. Biarlah damai sejahtera, kasih karunia dan bahagia dari Tuhan senantiasa dilimpahkan di tengah-tengah kita sekalian.

## Markus 13: 33-37

13:33 "Hati-hatilah dan berjaga-jagalah! Sebab kamu tidak tahu bilamanakah waktunya tiba.

13:34 Dan halnya sama seperti seorang yang bepergian, yang meninggalkan rumahnya dan menyerahkan tanggung jawab kepada hamba-hambanya, masing-masing dengan tugasnya, dan memerintahkan penunggu pintu supaya berjaga-jaga.

13:35 Karena itu berjaga-jagalah, sebab kamu tidak tahu bilamanakah tuan rumah itu pulang, menjelang malam, atau tengah malam, atau larut malam, atau pagi-pagi buta,

13:36 supaya kalau ia tiba-tiba datang jangan kamu didapatinya sedang tidur.

13:37 Apa yang Kukatakan kepada kamu, Kukatakan kepada semua orang: berjaga-jagalah!"

Doa malam dikaitkan dengan kedatangan Tuhan kedua kali = berjaga-jaga untuk menanti kedatangan Yesus kedua kali.

## Mazmur 27: 14

27:14 Nantikanlah TUHAN! Kuatkanlah dan teguhkanlah hatimu! Ya, nantikanlah TUHAN!

Apa yang harus kita jaga untuk dapat menerima lawatan Tuhan (kedatangan Tuhan sekarang) sampai menantikan kedatangan Yesus kedua kali?:

Yang dijaga adalah hati, yaitu kita harus kuat dan teguh hati. Jangan sampai hati kita keras (lawan dari kuat dan teguh hati), lemah dan bimbang.

## Yakobus 1: 21

1:21 Sebab itu buanglah segala sesuatu yang kotor dan kejahatan yang begitu banyak itu dan terimalah dengan lemah lembut firman yang tertanam di dalam hatimu, yang berkuasa menyelamatkan jiwamu.

Hati keras yaitu hati yang kotor, diisi oleh kejahatan dan kenajisan, sehingga tidak bisa menerima Firman Allah (pribadi Tuhan) dan tidak dapat juga menerima lawatan Tuhan serta tidak dapat menyambut kedatangan Yesus kedua kali.

## 1 Korintus 8: 7-9

8:7 Tetapi bukan semua orang yang mempunyai pengetahuan itu. Ada orang, yang karena masih terikat pada berhala-berhala, makan daging itu sebagai daging persembahan berhala. Dan oleh karena hati nurani mereka lemah, hati nurani mereka itu dinodai olehnya.

8:9 Tetapi jagalah, supaya kebebasanmu ini jangan menjadi batu sandungan bagi mereka yang lemah.

Hati yang lemah, yaitu hati yang mudah tersandung/mudah tersinggung, sehingga menyimpan kepahitan, kebencian (bahkan kebencian tanpa alasan), dan iri hati.

## Yakobus 1: 6-8

1:6 Hendaklah ia memintanya dalam iman, dan sama sekali jangan bimbang, sebab orang yang bimbang sama dengan gelombang laut, yang diombang-ambingkan kian ke mari oleh angin.

1:7 Orang yang demikian janganlah mengira, bahwa ia akan menerima sesuatu dari Tuhan.

1:8 Sebab orang yang mendua hati tidak akan tenang dalam hidupnya.

Hati yang bimbang, yaitu bimbang terhadap pengajaran benar sehingga:

- diombang-ambing oleh ajaran palsu yang membuat kita ragu terhadap pengajaran benar,
- diombang-ambing oleh angin percobaan yang membuat kita ragu terhadap pengajaran benar (pribadi Tuhan) dan kuasa Tuhan.

Akibat bimbang adalah:

- tidak tenang hidupnya, kacau, letih lesu dan beban berat,
- tidak mendapat sesuatu dari Tuhan (tidak mendapat pertolongan Tuhan),
- bahkan sampai gugur dari iman (tenggelam dan binasa).

Biarlah malam ini kita memohonkan kepada Tuhan untuk memiliki hati yang kuat dan teguh hati artinya:

- tetap berpegang teguh pada pengajaran benar, apapun resikonya.
- tetap hidup dalam kebenaran.
- tetap setia dan berkobar-kobar beribadah melayani Tuhan.
- tetap menyembah kepada Tuhan/percaya dan mempercayakan diri sepenuh pada Tuhan.

Kuat dan teguh hati atau tidak, dibuktikan saat kita berada dalam keadaan terjepit.

### 1 Samuel 30: 6

*30:6 Dan Daud sangat terjepit, karena rakyat mengatakan hendak melempari dia dengan batu. Seluruh rakyat itu telah pedih hati, masing-masing karena anaknya laki-laki dan perempuan. Tetapi Daud menguatkan kepercayaannya kepada TUHAN, Allahnya.*

Daud menghadapi keadaan terjepit, yaitu kota Siklak ditawan oleh Amalek, sehingga anak laki-laki dan perempuan dan isteri-isteri ditawan. **Mungkin malam ini kita juga dalam keadaan terjepit** karena ekonomi, penyakit dan lain-lain, sampai puncaknya terjepit dalam masalah nikah dan buah nikah. Yang bisa kita lakukan adalah seperti Daud yaitu tidak berbuat aneh-aneh tetapi justru **LEBIH menguatkan kepercayaan kepada Tuhan**= kuat dan teguh hati = percaya dan mempercayakan diri sepenuh pada Tuhan.

Hasilnya:

#### 1. 1 Samuel 30: 17

*30:17 Dan pada keesokan harinya Daud menghancurkan mereka dari pagi-pagi buta sampai matahari terbenam; tidak ada seorang pun dari mereka yang lolos, kecuali empat ratus orang muda yang melarikan diri dengan menunggang unta.*

Hasil pertama: Tangan Tuhan yang berperang ganti kita dan menghancurkan musuh = menyelesaikan semua masalah tepat pada waktunya.

#### 2. 1 Tawarikh 19: 13

*19:13 Kuatkanlah hatimu dan marilah kita menguatkan hati untuk bangsa kita dan untuk kota-kota Allah kita. TUHAN kiranya melakukan yang baik di mata-Nya."*

hasil kedua: Tangan Tuhan sanggup menjadikan semua baik, berhasil dan indah pada waktuNya.

#### 3. 1 Tesalonika 3: 13

*3:13 Kiranya Dia menguatkan hatimu, supaya tak bercacat dan kudus, di hadapan Allah dan Bapa kita pada waktu kedatangan Yesus, Tuhan kita, dengan semua orang kudus-Nya.*

Hasil ketiga: Tangan Tuhan sanggup menyucikan dan mengubah kita sampai tidak bercacat-cela, kita siap untuk menyambut kedatangan Yesus kedua kali di awan-awan yang permai.

**Jaga hati malam ini!** Jangan sampai kita memiliki hati keras, hati lemah dan hati bimbang, tetapi biarlah malam ini kita mohonkan pada Tuhan supaya kuat dan teguh hati. Justru dalam keadaan terjepit, kita buktikan pada Tuhan bahwa kita kuat dan teguh hati, tetap percaya dan mempercayakan diri sepenuh pada Tuhan sampai Tuhan benar-benar mengulurkan tangan untuk menyelesaikan masalah, menjadikan semua baik, indah dan berhasil, dan semua sempurna untuk menyambut kedatangan Yesus kedua kali. Sekalipun orang lain bilang mustahil, tetapi bagi Tuhan tidak ada yang mustahil, sebab Tuhan melihat hati kita.

Tuhan tidak pernah menipu kita.

Tuhan memberkati.